

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kanker pada pasien yang melakukan terapi di Bagian Radioterapi RSUP Dr. M. Djamil, Padang periode 2019-2020 didapatkan kesimpulan berikut:

1. Kelompok usia yang terbanyak dari 474 pasien yang melakukan radioterapi adalah pada rentang usia 45 tahun sampai 49 tahun.
2. Mayoritas pasien yang menjalani radioterapi terjadi pada jenis kelamin perempuan.
3. Kota asal atau alamat pasien yang datang untuk melakukan radioterapi adalah pasien dari kota Padang.
4. Kategori pendidikan pasien paling banyak berpendidikan SMA.
5. Kategori pekerjaan pasien yang banyak menjalani radioterapi pada tahun 2019-2020 adalah ibu rumah tangga.
6. Diagnosis kanker menggunakan radioterapi adalah kanker serviks uteri.
7. Pasien yang menjalani radioterapi pada tahun 2019-2020 paling banyak datang pada stadium IV.
8. Hasil patologi anatomi pada tahun 2019-2020 yang tinggi adalah *squamous cell carcinoma* (kanker serviks uteri), *invasive carcinoma of no special type* (kanker payudara), *squamous cell carcinoma* (kanker nasofaring), adenokarsinoma (kanker rektum), dan adenokarsinoma (kanker paru).
9. Terdapat 474 pasien kanker yang menjalani radioterapi, periode 2019 adalah sebanyak 267 orang dan periode 2020 sebanyak 207 orang

### 6.2 Saran

1. Temuan penelitian ini terlihat bahwa terdapat banyak penanganan radioterapi tanpa adanya data stadium. Hal ini karena pasien telah mengalami beberapa kali terapi sehingga sebagian sulit dilacak stadium sebelumnya. Dari penelitian ini diharapkan para dokter untuk menulis

data stadium kanker pasien sebelum dirujuk untuk menjalani radioterapi sehingga dapat tersimpan dalam rekam medis.

2. Hasil data stadium para pasien kanker terbanyak datang pada saat stadium IV. Ini menunjukkan perlu melakukan upaya promotif preventif dan rehabilitas mengenai radioterapi untuk pasien dan pembinaan hubungan dengan keluarga yang merawat pasien untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari catatan medik pasien di rumah sakit Dr. M. Djamil, Padang, diharapkan bahwa penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

